

**PROSES PEMBELAJARAN KLARINET DI SMK NEGERI 2
KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR

Program Studi S-1 Musik Pendidikan



Disusun Oleh :

Muhammad Nur Ikhsan

NIM : 1111659013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2016

**PROSES PEMBELAJARAN KLARINET DI SMK NEGERI 2
KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA**

SKRIPSI



Disusun Oleh :
Muhammad Nur Ikhsan
NIM : 1111659013

Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Tim Penguji Program Studi Seni Musik Jurusan Musik,
Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai salah satu syarat
untuk mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1 dalam minat utama Musik Pendidikan

Kepada :

**Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institute Seni Indonesia Yogyakarta
2016**

MOTTO

"Jangan Pernah Ragu Bahwa Tuhan Selalu Memberikan Yang Terbaik Untukmu, Meski Terkadang Kamu Harus Merasakan Sakit Dahulu, Itulah Cara Tuhan Memilih."

- Muhammad Nur Ikhsan -



HALAMAN PERSEMBAHAN



Karya ini ku persembahkan untuk:

Bapak, Ibu, istri dan anakku yang tercinta

serta sahabat – sahabatku yang terkasih

bersama kalian aku merangkai bahasa hidupku selama ini,

semoga terus ada waktu untuk bersama

Hari ini, esok, dan seterusnya.

KATA PENGANTAR

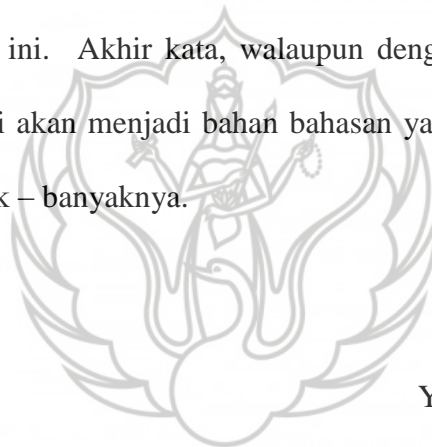
Puji dan syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih dan penyertaannya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Proses Pembelajaran Klarinet Di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta”. Penulis skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Seni Jurusan Seni Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam penelitian ini, penulis dibantu dan didukung oleh banyak pihak baik dalam bentuk nasehat, doa, waktu, dana, dan motivasi. Maka dari itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT karna atas rahmat dan kemudahan serta karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu dan Bapak yang telah mencintai, membimbing dan mendidik saya dari kecil hingga sekarang dan selalu memberikan yang terbaik untuk saya, dan yang selalu mendukung dan mendoakan saya.
3. Ketua Jurusan Seni Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta Bapak Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.
4. Bapak Suryanto Wijaya, S.Mus., M. Hum dan Bapak Drs. Agus Salim M.Hum, selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan membimbing selama penulisan skripsi.
5. Aryasuta Vito Balapradhana, yang selalu memberikan saya semangat juang untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Stania Mirandai Putri yang telah mendukung, memberi semangat dan membantu saya dalam penggarapan skripsi.

7. Terimakasih kepada ibu Maslikhatun Nisa selaku guru praktek klarinet di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul, yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penelitian skripsi saya.
8. Semua Staf dan Guru SMK Negeri 2 Kasihan Bantul yang membantu dan mendukung dalam proses penelitian.
9. Teman - teman jurusan musik angkatan 2011 yang selalu menyemangati saya dari awal kuliah sampai tugas akhir.
10. Serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan semangat yang telah diberikan selama ini.

Semoga Allah SWT memberikan pahala kepada mereka atas keikhlasan serta dukungan yang telah diberikan selama ini. Akhir kata, walaupun dengan kesederhanaan skripsi ini, mudah – mudahan skripsi ini akan menjadi bahan bahasan yang menarik untuk dikaji lebih dalam. Terima kasih sebanyak – banyaknya.



Yogyakarta, 18 Desember 2015

Muhammad Nur Ikhsan

Intisari

Fokus penelitian ini di titik beratkan pada pembelajaran praktek intrumen klarinet, dan proses pembelajaran klarinet di SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Penulisan ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Kemusiaan data-data diambil dari proses obsevasi, wawancara, studi pustaka, dokumentasi dll. Kemudian proses pembelajaran dilakukan dengan praktik, diskusi dan ceramah. Kemudian untuk mengetahui hasil dari pembelajaran, dibuktikan pada hasil ujian semester.

Kata Kunci : Pembelajaran, Klarinet, SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta



Daftar Isi

Kata Pengantar.....	v
Intisari.....	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Gambar.....	x
Daftar Tabel.....	xi
BAB I.....	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II.....	
SEJARAH KLARINET DAN SMK NEGERI 2 KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA.....	
A. Sejarah Perkembangan Klarinet.....	11
B. Organologi Klarinet.....	20
C. Cara dan Posisi Bermain Klarinet.....	23
D. Sekilas Tentang SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul.....	27
E. Sarana dan Prasarana.....	29
BAB III.....	
HASIL ANALISIS METODE DAN PROSES PEMBELAJARAN PRAKTIK KLARINET DI SMK NEGERI 2 KASIHAN BANTUL.....	
A. Materi Program Semester.....	32
B. Kurikulum SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta.....	32
C. Rancangan Proses Pembelajaran Praktik Instrumen Klarinet Kelas X dan XI.....	38
D. Langkah-langkah Pembelajaran.....	40
E. Sumber Belajar.....	40
F. Penilaian.....	41
G. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Praktik Klarinet.....	47

H. Evaluasi Pembelajaran.....	51
BAB IV.....	
PENUTUP.....	
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	



Daftar Gambar

Gambar 1 Chalemeau.....	12
Gambar 2 Perkembangan Klarinet.....	13
Gambar 3. Table Nada.....	16
Gambar 4 .Kunci.....	18
Gambar 5 . Klep.....	18
Gambar 6. Organologi Klarinet.....	20
Gambar 7 Moutpiace.....	21
Gambar 8 (Reed).....	21
Gambar 9 Contoh gambar jenis-jenis clarinet.....	22
Gambar 10 contoh posisi duduk.....	23
Gambar 11 contoh gambar berdiri.....	24
Gambar 12 Contoh 2 embouchure yang benar	25
Gambar 13 Contoh embouchure yang salah.....	25
Gambar 14. Etude permulaan.....	26

Daftar Tabel

Tabel 1 Struktur kurikulum SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta.....	37
Tabel 2 pembelajaran klarinet.....	42
Tabel 3 Rancangan Proses Pembelajaran Kelas X Semester I.....	43
Tabel 4 Rancangan Proses Pembelajaran Kelas X semester II.....	44
Tabel 5 Rancangan Proses Pembelajaran Kelas XI semester I.....	46
Tabel 6 Rancangan Proses Pembelajaran Kelas XI semester II.....	46
Tabel 7 Jadwal pertemuan penelitian kelas X.....	50
Tabel 8 Jadwal Pertemuan Penelitian Kelas XI.....	51
Tabel 9 Hasil dari proses pengambilan data kelas X.....	54
Tabel 10 Hasil dari proses pengambilan data kelas XI.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik adalah bahasa universal dan merupakan bagian dari peradaban manusia atau kebudayaan suatu bangsa. Musik mencakup seluruh emosi manusia, seperti dapat membuat kita merasa gembira atau sedih, rindu atau bersemangat. Beberapa jenis musik juga dilaporkan mampu meningkatkan atau mempengaruhi suasana hati orang yang mendengarnya. Musik memiliki fungsi yang sangat besar dalam kehidupan manusia, diantaranya adalah sebagai bagian dari pendidikan, ritual keagamaan, media hiburan, media pendidikan dan kesehatan. Musik mencakup emosi dan dapat membuat kita merasa gembira atau sedih, rindu atau bersemangat, dan beberapa musik mampu mengubah pikiran hingga pendengarnya melupakan persoalan selain musik itu sendiri. Musik itu bekerja dibawah sadar, menciptakan atau meningkatkan suasana hati dan membuka kunci memori paling dalam.¹

Di Indonesia, salah satu fenomena yang terjadi satu dekade terakhir ini adalah eksplorasi di bidang musik terutama musik industri dan pendidikan mengalami perkembangan cukup pesat. Banyak buku, majalah dan jurnal yang telah mempublikasikan tentang berbagai efek dan manfaat dari sekedar mendengarkan musik hingga bermain musik. Berbagai efek musik membuat banyak orang semakin penasaran dengan musik. Sebagian orang berusaha mengenal musik lebih jauh secara pasif, misalnya dengan serius menjadi

¹ Marsha Tambunan, *Sejarah Musik Dalam Ilustrasi*, Jakarta: Penerbit Progres, 2004, hal 10.

pendengar musik, kritikus musik atau peneliti di bidang musik. Sebagian yang lainnya mengenal musik lebih jauh secara aktif, yaitu dengan terlibat langsung dalam aktivitas musik contohnya melalui belajar menyanyi dan memainkan alat musik.

Musik klasik adalah jenis musik yang pada mulanya berkembang di Negara Barat (Eropa). Sebagian masyarakat mengenal musik klasik sebagai musik serius. menurut sejarah, musik klasik adalah musik yang dipercaya dimulai dari masa lalu dan dipelopori oleh musik asia, musik Persia, musik India, musik Yahudi, dan pada dasarnya musik klasik bukan hanya sebatas nama yang mengacu pada satu jenis musik tertentu, tapi juga mengacu pada tiga periode musik yaitu : Zaman Barok dan Rokoko (abad 17), Zaman klasik (abad 18), dan Zaman romantik (pertengahan abad 18).² Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, musik klasik adalah musik yang diproduksi dalam seni, atau berakar dalam, tradisi musik liturgi Barat dan sekuler, yang mencakup periode yang luas dari sekitar abad ke 9 untuk menyajikan norma-norma sentral time.³ salah satu instrumen yang cukup penting atau berpengaruh dalam sebuah pertunjukan orkestra adalah instrumen klarinet.

Klarinet adalah alat musik yang unik, dengan karakter suara yang lembut dan halus dari keluarga instrumen musik tiup kayu (*Woodwind instrument*) merupakan instrumen musik yang menghasilkan suara dari getaran pada celah sempit yang terdapat pada tepi instrumen saat ditiup oleh pemainnya (*Moutpiace*). Kebanyakan instrumen musik ini dibuat dari kayu, namun beberapa diantaranya, seperti saksofon dan hampir semua jenis flute, umumnya terbuat dari bahan lain seperti logam atau plastik. Klarinet adalah alat musik yang unik, dengan karakter suara yang lembut dan halus. di Indonesia, Klarinet masih merupakan instrumen musik yang belum populer di masyarakat umum. Hanya kalangan pecinta musik

² <http://finavero.wordpress.com/sejarah-musik-klasik/>, diunduh 9 November 2015 jam 20.30 WIB.

³ <http://classicalmusicismylife.blogspot.co.id/2010/06/understanding-of-classical-music.html>, diunduh 9 November 2015 jam 20.30 WIB.

klasik atau jazz saja yang mungkin sudah familiar dengan instrumen ini. Dalam perkembangan musik industri, khususnya musik Pop di Indonesia, alat musik klarinet memang dapat di katakan belum pernah di ekspose di media secara khusus. Berbeda dengan berbagai alat musik klasik lainnya seperti Gitar, Violin, Piano dan Flute yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat luas. Itulah salah satu sebabnya mengapa pemain Klarinet di Indonesia masih sangat sedikit.

Saat ini di jaman globalisasi dengan semakin majunya teknologi dan mudahnya akses internet untuk memenuhi rasa ingin tahu khususnya di bidang musik sendiri sangat luas, sehingga membuat orang semakin penasaran dengan musik. Di Indonesia sendiri sudah banyak orang yang belajar musik, bahkan sudah menjadi hobi atau kebutuhan yang biasa untuk kalangan masyarakat kelas menengah ke atas maupun kelas menengah kebawah sebagai sumber mata pencaharian atau hanya sekedar memenuhi hobi, atau mengikuti tren pada umumnya. Sekarang ini sudah banyak sekolah-sekolah non-formal dan formal khusus untuk mempelajari musik, seperti tempat kursus musik atau yayasan musik non-formal yang dibangun untuk menampung masyarakat yang ingin menekuni belajar musik dan instrumen yang mereka minati tanpa harus mengikuti kegiatan belajar-mengajar seperti di sekolah formal yang didirikan khusus untuk belajar musik. Namun ada juga sekolah formal yang didirikan pemerintah agar siswa yang telah lulus SMP (Sekolah Menengah Pertama) ingin menekuni pembelajaran dibidang musik dapat mempelajari musik dengan baik. Salah satunya sekolah yang didirikan oleh pemerintah di Indonesia adalah SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta merupakan Sekolah menengah kejuruan khusus musik dan mempunyai tujuan menyiapkan lulusan untuk menjadi tenaga pekerja tingkat menengah dalam bidang musik yang mampu bekerja mandiri, memiliki pengetahuan,

menguasai keterampilan dan sikap profesional, serta memiliki kepekaan artistik dalam mengembangkan seni musik.⁴ juga memberikan kesempatan kepada masyarakat seluas-luasnya untuk melanjutkan jenjang pendidikan dibidang musik, yaitu musik Barat, terutama musik klasik melalui proses pembelajaran. Di dalam mewujudkan tujuan pendidikan di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta, Sekolah harus memiliki perasarana, kurikulum dan metode pembelajaran. Berkembangnya sekolah musik, menjadi banyaknya kompetisi dan adanya orkes-orkes yang ada di tanah air ikut mewarnai perkembangan berbagai jenis musik dalam industri dunia hiburan di Indonesia. Proses pembelajaran adalah proses dalam kehidupan manusia, maka sebaiknya proses pembelajaran yang baik harus dipahami oleh pengajar dan murid, agar memiliki orang-orang yang berkualitas sesuai bidangnya, khususnya musik⁵. Dalam psikologi belajar, proses berarti cara atau langkah khusus yang denganya beberapa perubahan ditimbulkan hingga tercapainya hasil tertentu yang di inginkan. Jadi proses pembelajaran dapat diartikan sebagai tahapan perubahan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terjadi dalam diri siswa. Perubahan tersebut bersifat positif dalam arti berorientasi kearah yang lebih maju dari pada keadaan sebelumnya⁶.

Sekolah tersebut bertempat di JL.PG, Madukismo, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Sekolah tersebut sebagai tempat pembelajaran seni khususnya di bidang musik klasik, yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan tentang musik Barat terhadap siswa/siswi agar menambah wawasan dan pengetahuan tentang musik klasik tersebut. kemudian dapat memberikan manfaat dan dapat memperkenalkan musik klasik kepada masyarakat umum. Dan juga menghasilkan lulusan-lulusan yang siap kerja di masyarakat,

⁴ Depdikbud, “*Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Tahun 1994*”. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994. hal 1.

⁵ Mohammad Surya , *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Yogyakarta:Adi Cipta, 2003. hal 68.

⁶ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Penerbit PT remaja Rosdakarya, 2010. hal 110.

sebagai tenaga pengajar musik, bekerja di instansi tertentu, pemain orkestra, maupun secara individual dengan membuka lapangan kerja sendiri yang masih berhubungan dengan musik.

Sekolah ini memiliki berbagai instrumen yang bermacam-macam khususnya alat musik barat seperti : vokal, gesek/ String, tiup, perkusi, gitar dan piano. Juga memiliki guru yang berpengalaman mengajar di bidang instrumennya masing-masing sesuai dengan silabus. Penulis akan membahas tentang pembelajaran klarinet. Keinginan siswa untuk masuk di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul adalah sebagai tempat belajar dan mengembangkan kemampuan bermusik, mengenal musik klasik, serta bisa memainkan klarinet. Kunci keberhasilan proses pembelajaran adalah terletak pada metode mengajar, karena pentingnya metode mengajar pada setiap proses belajar.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah, subyek peneliti hanya di batasi pada proses kegiatan dan pembelajaran praktik klarinet terhadap siswa/siswi kelas X dan XI yang mengambil jurusan klarinet di SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka dapat ditarik suatu rumusan masalah yang akan digunakan dalam pokok bahasan selanjutnya yaitu :

1. Bagaimana metode pembelajaran praktik instrumen klarinet di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta ?
2. Bagaimana proses pembelajaran instrumen klarinet kepada siswa Kelas X dan XI?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah serta rumusan masalah yang disebutkan diatas maka tujuan penelitian adalah :

1. Mengetahui materi (silabus) apa saja yang diberikan dalam proses pembelajaran khususnya untuk instrumen klarinet pada siswa-siswi di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta.
2. Mengetahui teknik dan metode pengajaran klarinet yang digunakan dalam proses belajar mengajar instrumen klarinet di SMK Negri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta.
3. Mengetahui kendala yang dihadapi oleh siswa dan guru di SMK Negri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta agar dapat diatasi untuk kemajuan praktik instrumen klarinet.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian tidak lepas dari sumber data, baik tertulis maupun lisan, untuk mendapatkan data yang valid dan untuk memperoleh wawasan yang lebih luas serta mendapat informasi yang relevan dalam penelitian ini, maka diperlukan beberapa sumber referensi pustaka yang dapat dipacu dalam menyampaikan berbagai pembahasan demi kelancaran penulis dalam memperoleh hasil yang baik. Untuk mendukung penelitian ini, penelitian menggunakan buku-buku sebagai berikut :

1. Lou Hitter. *Clarinet Primer For Beginning Instruction*, MelBay Inc, Miami Florida, 1977. Buku ini menguraikan berbagai macam informasi bermain klarinet dengan benar, seperti bagian awal yaitu cara memasang clarinet dengan benar, posisi bermain serta cara meniup klarinet.
2. Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008. Buku ini menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran merupakan salah satu aspek

proses pendidikan, karenanya harus didesain sedemikian rupa melalui perencanaan yang sistematis dan aplikatif.

3. Drs.B. Suryosubroto. *Proses Belajar-Mengajar Di Sekolah*, Jakarta, 2002. Buku ini memberikan penjelasan tentang proses belajar-mengajar, yang harus dicapai pada suatu pembelajaran dengan evaluasi belajar di sekolah.
4. Albert R. Rice. *The Clarinet In The Clasiccal Period*, Published by Oxford University Press Inc, New York, 2003. Buku ini berisikan tentang bagian-bagian klarinet sebagai pengenalan dasar instrumen klarinet dan sejarah pembuatan instrument klarinet yang mengalami beberapa modifkasi pada penjarian dan intonasi register yang lebih disempurnakan.
5. David Etheridge. *Clarinet for Dummies*, Inc Indanapolis, Indiana, 2010. Buku ini berisikan penjelasan tentang teknik-teknik pada instrument klarinet yang mencakup penjelsan tentang cara meniupan klarinet yang benar dan pengajaran yang tepat agar memudahkan pemain untuk memainkan instrumen klarinet tersebut.
6. Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*, Alfabeta: Bandung, 2010. Buku ini membahas tentang pengertian metode penelitian kuantitatif dan kualitatif sebagai dasar-dasar untuk membuat suatu penelitian.

F. Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif, yaitu dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, studi pustaka, wawancara, serta dokumentasi, kemudian di analisis data dengan pendekatan musikologi. Metode kualitatif adalah pengamatan dan pengelolaan data dari sumber terpercaya, Salah satu sifat dari kualitatif adalah bahwa data itu merupakan data yang memiliki kandungan yang kaya,

multi-dimensional, dan kompleks. sedangkan metode Deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Studi pustaka : Membaca dan mempelajari buku-buku yang relevan sebagai bahan informasi yang didapatkan dari sumber-sumber tertulis ,seperti buku-buku metode pengajaran musik, dan juga sumber catatan yang berhubungan dengan permasalahan penulisan.
2. Obsevasi : Adalah dasar semua Ilmu pengetahuan para penelti hanya bisa bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia nyata yang diperoleh melalui observasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partspatif⁷, dalam observasi ini, penulis mengamati siswa/siswi dalam proses dan kegiatan pembelajaran instrument klarinet di smk negri 2 kasihan Bantul, dengan metode yang digunakan guru praktik klarinet dan untuk mengetahui kendala-kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran.
3. Wawancara : Wawancara yang dilakukan sebagai usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan lisan yang dijawab dengan lisan pula. Pada tahap ini dilakukan dialog langsung dengan obyek penelitian yaitu guru dan siswa.

Narasumber yang di wawancarai antara lain adalah guru, yang dapat memberikan informasi tentang proses pembelajaran praktik klarinet. Wawancara yang digunakan dalam

⁷ Sugiono, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2008, hal.310.

penelitian adalah wawancara tidak berstruktur, karena penelitian ini tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan⁸.

4. Dokumentasi : Dokumentasi digunakan untuk memperkuat dan menyempurnakan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Pengumpulan data disertai dengan bukti-bukti otentik seperti foto dan rekaman audio-visual pada saat proses pembelajaran klarinet, sehingga dapat mendukung penelitian ini. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

i) Buku catatan,

ii) Tape recorder

iii) Kamera

iv) Kamera video digunakan untuk mengambil rekaman audio visual pada saat proses pembelajaran klarinet. teknik menyaring data melalui observasi dan wawancara, maka disamping itu perlu data-data visual dari berbagai sumber dokumen mengenai proses Pembelajaran Praktek instrumen klarinet di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta.

⁸ Ibid, hal.320

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan data penelitian ini disusun menjadi empat bab yaitu:

BAB I : Pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Sejarah Tentang Klarinet, Kurikulum SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta, mata Pelajaran Praktek instrumen klarinet. Membahas tentang kurikulum, Pengertian singkat SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta, pengertian singkat tentang instrument klarinet, dan Proses Pembelajaran Praktek klarinet.

BAB III: Analisa proses pembelajaran praktik klarinet untuk siswa/siswi di SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

BAB IV: Penutup yang berisi kesimpulan, saran dan lampiran.

